

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ini ditujukan untuk anak remaja usia 10-17 tahun di lingkungan Kampung Tegalkemuning Yogyakarta.

1. Bagaimana pergaulan anak remaja dengan teman sebayanya?
2. Bagaimana cara komunikasi dengan orang tua dalam keluarga?
3. Bagaimana pembinaan yang dilakukan dalam keluarga?
4. Bagaimana sopan santun anak dengan orang lain di kampung Tegalkemuning?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk Ketua RW di Kampung Tegalkemuning Yogyakarta
 - a. Bagaimana struktur kepemimpinan di kampung Tegalkemuning?
 - b. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di lingkungan ini?
 - c. Kegiatan apa yang dilakukan di Kampung Tegalkemuning?
2. Pertanyaan untuk keluarga yang ditujukan orang tua remaja usia 10-17 tahun di lingkungan Kampung Tegalkemuning Yogyakarta
 - a. Membimbing anak remaja menemukan makna hidup
 - 1) Bagaimana cara mengajarkan anak selalu berfikir positif?
 - 2) Bagaimana contoh memberikan sesuatu yang terbaik?
 - 3) Bagaimana caranya menggali hikmah di setiap kejadian dan selalu bersyukur?
 - b. Mengembangkan latihan
 - 1) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang berbuat baik kepada orang lain?
 - 2) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang menolong dan beramal kepada orang lain?
 - 3) Pembinaan apa yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga untuk menemukan tujuan hidup yang jelas?

c. Melibatkan anak remaja dalam ibadah

- 1) Bagaimana keluarga selalu menerapkan dan mengajak shalat lima waktu?
- 2) Apakah keluarga selalu menerapkan dan mengajarkan mengaji?
- 3) Apakah keluarga selalu mendukung dan mengajarkan puasa?
- 4) Apakah keluarga selalu mengajarkan untuk mempelajari dan melaksanakan amalan sunnah?

d. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pembinaan kecerdasan spiritual?

HASIL OBSERVASI

Nama Anak : Ayunda Putri Salsabella

Lokasi : Rumah Ratmianik

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Februari 2018

Deskripsi Data:

1. Pergaulan anak remaja dengan teman sebaya

Bella adalah anak yang banyak temannya, karena setiap hari sepulang sekolah selalu didatangi temannya di rumah. Dia anak yang menjadi salah satu ketua remaja. Dia juga anak yang sering dalam mengikuti segala kegiatan di lingkungan masyarakat, misalnya TPA setiap hari Jumat di Masjid.

2. Cara komunikasi dengan orang tua dalam keluarga

Setiap hari Bella dalam berbicara dengan orang tuanya memakai bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Dia anak yang agak susah diatur bahkan sering berdebat dengan orang tuanya.

3. Pembinaan yang dilakukan dalam keluarga

Orangtuanya selalu mengajaknya untuk melaksanakan kewajiban shalat Maghrib di Masjid. Dia juga bersekolah di Muhammadiyah. Dia juga anak yang rajin dalam mengikuti kegiatan yang di adakan di Kampung, misalnya kegiatan TPA dan kegiatan keagamaan lainnya

4. Sopan santun anak dengan orang lain

Dia salah satu anak yang jarang menyapa orang lain yang bertemu apa lewat depan rumahnya. Dia juga kadang-kadang bertanya dan tersenyum, kalau berpapasan langsung.

Nama Anak : Nadya Putri Syafa Kamila

Lokasi : Rumah Ratmianik

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Februari 2018

Deskripsi Data:

1. Pergaulan anak remaja dengan teman sebaya

Nadia adalah anak yang sering bercerita dan menari dengan teman-temannya di depan rumahnya. Dia sering dicari oleh teman-temannya untuk diajak bermain bersama.

2. Cara komunikasi dengan orang tua dalam keluarga

Nadia dalam berkomunikasi dengan orangtuanya memakai bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Dia anak yang bandel, setiap kali di suruh untuk menjaga adiknya selalu protes kepada orangtuanya.

3. Pembinaan yang dilakukan dalam keluarga

Orangtuanya selalu mengingatkan dan mengajak anaknya untuk melaksanakan kewajiban shalat Maghrib di Masjid. Dia juga sekolah di Muhammadiyah seperti dengan kakaknya. Dia juga merupakan anak yang sering dalam mengikuti TPA yang di adakan dlingkungan.

4. Sopan santun anak dengan orang lain

Dia juga anak yang jarang menyapa dengan sopan orang yang lewat depan rumahnya, hanya diam saja.

Nama Anak : Dianita Laksita Devi

Lokasi : Rumah Subi Rahati

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Februari 2018

Deskripsi Data:

1. Pergaulan anak remaja dengan teman sebaya

Sita adalah anak yang pendiam, akan tetapi banyak teman yang selalu main kerumahnya. Dia anak yang mudah akrab dengan teman dilingkungan rumahnya.

2. Cara komunikasi dengan orang tua dalam keluarga

Sita dalam berkomunikasi dengan orangtuanya memakai bahasa Indonesia. Dia anak yang patuh dan selalu menaati semua perintah orangtua.

3. Pembinaan yang dilakukan dalam keluarga

Orangtuanya mengajak anaknya untuk melaksanakan kewajiban shalat berjamaah setiap hari di Masjid. Dia juga anak yang rajin dalam shalat berjamaah di masjid dan rajin mengikuti kegiatan yang diadakan di lingkungan masyarakat.

4. Sopan santun anak dengan orang lain

Dia juga anak yang pendiam dan kurang dalam menyapa orang yang berhadapan dengannya, hanya diam saja.

Nama Anak : Kheisyah Ayunda Arfioline

Lokasi : Rumah Sri Rahayu

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2018

Deskripsi Data:

1. Pergaulan anak remaja dengan teman sebaya

Kheisyah adalah anak yang cerewet dan sering bercerita dengan teman-temannya. Dia anak yang senang bernyanyi dan menari, sehingga banyak temannya yang senang dengannya.

2. Cara komunikasi dengan orang tua dalam keluarga

Kheisyah dalam berkomunikasi dengan orang tua memakai bahasa Indonesia. Dia anak yang bandel dan sering berdebat dengan orang tuanya.

3. Pembinaan yang dilakukan dalam keluarga

Orangtuanya selalu mencari kheisyah yang sedang bermain untuk pulang dan menasehatinya untuk mengikuti kegiatan TPA di lingkungan masyarakat.

4. Sopan santun anak dengan orang lain

Dia anak yang selalu menyapa dan tersenyum dengan orang pada saat bertemu di jalan.

Nama Anak : Nadhifa Afrisa

Lokasi : Rumah Paijah Endang

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018

Deskripsi Data:

1. Pergaulan anak remaja dengan teman sebaya

Dhifa adalah anak yang pendiam karena selalu mendengarkan teman bercerita, jika berkumpul dengan teman-temannya.

2. Cara komunikasi dengan orang tua dalam keluarga

Dhifa dalam berkomunikasi dengan orang tua memakai bahasa Jawa. Dia anak yang patuh dan sering diperintah orangtuanya untuk membelikan sesuatu di warung.

3. Pembinaan yang dilakukan dalam keluarga

Orangtuanya selalu mengajak anaknya untuk melaksanakan kewajiban shalat berjamaah di masjid.

4. Sopan santun anak dengan orang lain

Dia anak yang selalu tersenyum dan bertegur sapa saat bertemu dengan orang lain di jalan maupun didepan rumahnya. Kalau berbicara dengan orang lain juga dengan sopan.

Nama Anak : Bernica Happy Novitasari

Lokasi : Rumah Rustini

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Februari 2018

Deskripsi Data:

1. Pergaulan anak remaja dengan teman sebaya

Novi adalah anak yang cerewet karena sering bercerita dan bernyanyi-nyanyi dengan teman-temannya saat berkumpul. Novi anak yang suka menjaili temannya.

2. Cara komunikasi dengan orang tua dalam keluarga

Novi dalam berkomunikasi dengan orangtuanya memakai bahasa Indonesia. Dia anak yang sulit diatur, sering membantah orangtua, dan manja.

3. Pembinaan yang dilakukan dalam keluarga

Orangtuanya selalu mengingatkan dan mengajak anaknya untuk melaksanakan kewajiban shalat di Masjid. Dia anak yang rajin dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di lingkungan masyarakat, misalnya kegiatan TPA dan bakti sosial.

4. Sopan santun anak dengan orang lain

Dia juga anak yang sopan dan sering menyapa dan tersenyum terhadap orang lain.

HASIL WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk Ketua RW di Kampung Tegalkemuning

- a. Bagaimana struktur kepemimpinan di kampung Tegalkemuning?

Struktur Kampung Tegalkemuning, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta meliputi wilayah yang terdiri dari satu Rukun Warga (RW 008) yang dipimpin oleh ketua RW yaitu Bapak Yudy Karwanto, serta meliputi tiga Rukun Tetangga (RT), yaitu RT 038 yang terdiri dari 55 kepala keluarga (KK) yang dipimpin oleh Bapak Setya Widianoro, RT 039 yang terdiri dari 50 kepala keluarga (KK) yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Najib, dan RT 040 yang terdiri dari 30 kepala keluarga (KK) yang dipimpin oleh Bapak Ageng.

- b. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di lingkungan ini?

Sarana ibadah di wilayah ini adalah Masjid Al-Bahrawi yang berdekatan dengan Masjid Mubarak. Sarana pendidikan di wilayah ini adalah Sekolah Dasar Lempuyangan, TK ABA Mubarak, dan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

- c. Kegiatan apa yang dilakukan di Kampung Tegalkemuning?

Aktivitas warga Kampung Tegalkemuning adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajian Bapak /Ibu setiap Minggu pagi
- 2) TPA setiap seminggu 2x (dua kali)
- 3) Arisan bapak dan ibu setiap bulan tanggal 10 (sepuluh)
- 4) Posyandu setiap bulan tanggal 15 (lima belas)

- 5) Kerja bakti setiap bulan sekali
- 6) Bakti sosial setiap 3 (tiga) bulan.

2. Pertanyaan untuk Orang Tua

Informan : Ratmianik

Nama Anak : Ayunda Putri Salsabella

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Februari 2018

Deskripsi Data:

a. Membimbing anak remaja menemukan makna hidup

1) Bagaimana cara mengajarkan anak selalu berfikir positif?

Dengan cara kita sebagai orangtua yang mencontohkan terlebih dahulu dan dengan tidak selalu berfikir negatif kepada orang.

2) Bagaimana contoh memberikan sesuatu yang terbaik?

Saya selalu memberikan segalanya yang baik-baik buat anak, apalagi kalau anak mendapatkan ranking bagus dan mengerjakan shalat lima waktu.

3) Bagaimana caranya menggali hikmah di setiap kejadian dan selalu bersyukur?

Dengan mengambil hikmah atas setiap kejadian dan mengajarkan untuk bersyukur atas nikmat dari Allah SWT.

b. Mengembangkan latihan

- 1) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang berbuat baik kepada orang lain?

Dengan memberi contoh berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua.

- 2) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang menolong dan beramal kepada orang lain?

Selalu mengajarkan untuk beramal, jika punya uang saku lebih dapat di sedekahkan di masjid atau disekolah dan selalu menolong orang lain yang sedang mengalami musibah.

- 3) Pembinaan apa yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga untuk menemukan tujuan hidup yang jelas?

Dengan mencontohkan perilaku yang terpuji dan selalu menegur anak yang melakukan kesalahan.

c. Melibatkan anak remaja dalam ibadah

- 1) Bagaimana keluarga selalu menerapkan dan mengajak shalat lima waktu?

Dengan cara kita yang mencontohkan terlebih dahulu, mbak. Anak saya alhamdulillah tertib dalam shalat lima waktu dan saya selalu memperingatkannya untuk melaksanakan kewajibannya.

- 2) Apakah keluarga selalu menerapkan dan mengajarkan mengaji?

Saya selalu mengajak anak-anak untuk mengaji Al-Quran setiap habis shalat maghrib, kadang dirumah dan kadang di Masjid.

3) Apakah keluarga selalu mendukung dan mengajarkan puasa?

Sudah saya tanamkan dari masih kecil untuk latihan puasa, walau kadang puasa sampai setengah hari aja, tapi sekarang Alhamdulillah sudah full puasanya.

4) Apakah keluarga selalu mengajarkan untuk mempelajari dan melaksanakan amalan sunnah?

Orangtua sering mengingatkan anak untuk shalat sunnah dhuha.

d. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pembinaan kecerdasan spiritual?

Faktor pendukungnya adalah selalu mendukung pendidikan dalam segala hal, agar anak selalu mendapatkan perhatian dari orang tua dan keluarganya. Dengan cara di sekolahkan di Muhammadiyah yang banyak mengajarkan tentang pendidikan keagamaan.

Faktor penghambatnya adalah media elektronik ini seperti televisi dan handphone itu sangat menghambat untuk mengerjakan ibadah.

Informan : Ratmianik

Nama Anak : Nadya Putri Syafa Kamila

Sekolah : SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Februari 2018

Deskripsi Data:

a. Membimbing anak remaja menemukan makna hidup

1) Bagaimana cara mengajarkan anak selalu berfikir positif?

Dengan cara kita sebagai orangtua yang mencontohkan terlebih dahulu dan dengan tidak selalu berfikir negatif kepada orang.

2) Bagaimana contoh memberikan sesuatu yang terbaik?

Saya selalu memberikan segalanya yang baik-baik buat anak, apalagi kalau anak mendapatkan ranking bagus dan mengerjakan shalat lima waktu.

3) Bagaimana caranya menggali hikmah di setiap kejadian dan selalu bersyukur?

Dengan mengambil hikmah atas setiap kejadian dan mengajarkan untuk bersyukur atas nikmat dari Allah SWT.

b. Mengembangkan latihan

1) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang berbuat baik kepada orang lain?

Dengan memberi contoh berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua.

- 2) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang menolong dan beramal kepada orang lain?

Selalu mengajarkan untuk beramal, jika punya uang saku lebih dapat di sedekahkan di masjid atau disekolah dan selalu menolong orang lain yang sedang mengalami musibah.

- 3) Pembinaan apa yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga untuk menemukan tujuan hidup yang jelas?

Dengan mencontohkan perilaku yang terpuji dan selalu menegur anak yang melakukan kesalahan.

c. Melibatkan anak remaja dalam ibadah

- 1) Bagaimana keluarga selalu menerapkan dan mengajak shalat lima waktu?

Dengan cara kita yang mencontohkan terlebih dahulu, mbak. Anak saya alhamdulillah tertib dalam shalat lima waktu dan saya selalu memperingatkannya untuk melaksanakan kewajibannya.

- 2) Apakah keluarga selalu menerapkan dan mengajarkan mengaji?

Saya selalu mengajak anak-anak untuk mengaji Al-Quran setiap habis shalat maghrib, kadang dirumah dan kadang di Masjid.

- 3) Apakah keluarga selalu mendukung dan mengajarkan puasa?

Sudah saya tanamkan dari masih kecil untuk latihan puasa, walau kadang puasa sampai setengah hari aja, tapi sekarang Alhamdulillah sudah full puasanya.

4) Apakah keluarga selalu mengajarkan untuk mempelajari dan melaksanakan amalan sunnah?

Orangtua sering mengingatkan anak untuk shalat sunnah dhuha.

d. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pembinaan kecerdasan spiritual?

Faktor pendukungnya adalah selalu mendukung pendidikan dalam segala hal, agar anak selalu mendapatkan perhatian dari orang tua dan keluarganya. Dengan cara di sekolahkan di Muhammadiyah yang banyak mengajarkan tentang pendidikan keagamaan.

Faktor penghambatnya adalah media elektronik ini seperti televisi dan handphone itu sangat menghambat untuk mengerjakan ibadah.

Informan : Subi Rahati

Nama Anak : Dianita Laksita Devi

Sekolah : SMK Negeri 6 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Februari 2018

Deskripsi Data:

a. Membimbing anak remaja menemukan makna hidup

1) Bagaimana cara mengajarkan anak selalu berfikir positif?

Dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anaknya untuk tidak selalu berprasangka buruk kepada orang lain.

2) Bagaimana contoh memberikan sesuatu yang terbaik?

Kalau memberikan sesuatu terbaik itu pasti kepada anak-anak.

3) Bagaimana caranya menggali hikmah di setiap kejadian dan selalu bersyukur?

Dengan bersyukur apa yang diberikan Allah SWT, dan selalu mengambil hikmah atas segala kejadian yang baik maupun buruk dan tidak mengeluh apapun.

b. Mengembangkan latihan

1) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang berbuat baik kepada orang lain?

Dengan berbuat baik sudah ditanamkan sejak kecil, agar besok dewasa tidak menjadi anak yang membangkang kepada orang tua.

- 2) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang menolong dan beramal kepada orang lain?

Selalu mengajarkan untuk beramal, jika punya uang saku lebih dapat di sedekahkan di masjid atau disekolah dan selalu menolong orang lain yang sedang mengalami musibah.

- 3) Pembinaan apa yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga untuk menemukan tujuan hidup yang jelas?

Dengan cara selalu menasehati agar tidak berbuat yang tidak diinginkan dan anak mengetahui tujuan hidupnya sesuai agama.

c. Melibatkan anak remaja dalam ibadah

- 1) Bagaimana keluarga selalu menerapkan dan mengajak shalat lima waktu?

Dengan cara ditanamkan sejak kecil, sekarang sudah tertib dalam shalat lima waktu. Apabila mendengar adzan langsung ke masjid untuk melaksanakan shalat.

- 2) Apakah keluarga selalu menerapkan dan mengajarkan mengaji?

Kalau mengaji dirumah selalu saya simak, mbak. Kadang juga mengaji di masjid setiap habis shalat maghrib.

- 3) Apakah keluarga selalu mendukung dan mengajarkan puasa?

Sudah saya tanamkan dari masih kecil untuk latihan puasa.

- 4) Apakah keluarga selalu mengajarkan untuk mempelajari dan melaksanakan amalan sunnah?

Orangtua mengajarkan dan mencontohkan shalat tahajud dan puasa senin-kamis.

- d. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pembinaan kecerdasan spiritual?

Faktor pendukungnya adalah selalu mendukung pendidikan dan memberi contoh yang baik dalam segala hal, agar anak selalu mendapatkan perhatian dari orang tua dan keluarganya.

Faktor penghambatnya adalah belum adanya kegiatan yang mendukung keagamaan untuk remaja sepenuhnya di lingkungan masyarakat dan media elektronik ini seperti televisi dan handphone itu sangat menghambat untuk mengerjakan perintah shalat dan mengaji.

Informan : Sri Rahayu

Nama Anak : Kheisya Ayunda Arfioline

Sekolah : SD Negeri Widoro Yogyakarta

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2018

Deskripsi Data:

a. Membimbing anak remaja menemukan makna hidup

1) Bagaimana cara mengajarkan anak selalu berfikir positif?

Dengan cara menerapkan berfikir positif dengan menasehati setiap waktu untuk selalu berprasangka dan Huznudhon kepada orang lain.

2) Bagaimana contoh memberikan sesuatu yang terbaik?

Dengan anaknya selalu diberikan segala sesuatu yang terbaik terutama dalam hal sekolah dan keagamaan.

3) Bagaimana caranya menggali hikmah di setiap kejadian dan selalu bersyukur?

Dengan selalu bersyukur apa yang diberikan orang tua dan saya selalu menasehatinya anak untuk setiap kejadian apapun yang menimpa pasti dibaliknya ada hikmahnya.

b. Mengembangkan latihan

1) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang berbuat baik kepada orang lain?

Dengan saya selalu menasehati anak untuk menghormati dan berbuat baik dengan yang lebih tua.

- 2) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang menolong dan beramal kepada orang lain?

Selalu beramal setiap hari Jum'at untuk melatih anak untuk berbagi kepada sesama muslim dan dapat meringankan beban orang lain.

- 3) Pembinaan apa yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga untuk menemukan tujuan hidup yang jelas?

Dengan cara mengingatkan untuk selalu mengingat Allah SWT dan menegur anak, jika melakukan kesalahan.

c. Melibatkan anak remaja dalam ibadah

- 1) Bagaimana keluarga selalu menerapkan dan mengajak shalat lima waktu?

Dengan cara menerapkan shalat lima waktu dan menasehati setiap waktu adzan berkumandang untuk segera melaksanakan kewajiban shalat.

- 2) Apakah keluarga selalu menerapkan dan mengajarkan mengaji?

Mengajak anak selalu mengaji setelah habis shalat maghrib untuk selalu mencintai Al-Quran.

- 3) Apakah keluarga selalu mendukung dan mengajarkan puasa?

Sudah saya tanamkan dari masih kecil untuk latihan puasa.

- 4) Apakah keluarga selalu mengajarkan untuk mempelajari dan melaksanakan amalan sunnah?

Orangtua sering mengingatkan anak untuk shalat tahajud dan puasa sunnah senin-kamis.

d. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pembinaan kecerdasan spiritual?

Faktor pendukungnya adalah selalu mendukung pendidikan dan memberi contoh yang baik dalam segala hal, agar anak selalu mendapatkan perhatian dari orang tua dan keluarganya dan kalau anak sudah melaksanakan shalat wajib secara rutin akan dijanjikan untuk diajak refreshing, agar lebih semangat lagi dalam beribadah.

Faktor penghambatnya adalah belum adanya kegiatan yang mendukung keagamaan untuk remaja sepenuhnya di lingkungan masyarakat dan media elektronik ini seperti televisi sangat mempengaruhi anak karena sering menonton film yang kurang mendidik dan kurang melaksanakan ibadah.

Informan : Paijah Endang

Nama Anak : Nadhifa Afrisa

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018

Deskripsi Data:

a. Membimbing anak remaja menemukan makna hidup

1) Bagaimana cara mengajarkan anak selalu berfikir positif?

Dengan selalu menasehati untuk berfikir positif dan tidak su'uzon dengan teman dan orang lain.

2) Bagaimana contoh memberikan sesuatu yang terbaik?

Dengan cara anaknya selalu diberikan segala sesuatu yang terbaik terutama dalam hal sekolah dan keagamaan.

3) Bagaimana caranya menggali hikmah di setiap kejadian dan selalu bersyukur?

Dengan cara tak henti-hentinya menasehati untuk selalu bersyukur dengan apa yang diberikan orang tua dan tidak gampang mengeluh.

b. Mengembangkan latihan

1) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang berbuat baik kepada orang lain?

Dengan cara selalu menasehati anak untuk berperilaku baik dan sopan kepada semua orang begitu.

- 2) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang menolong dan beramal kepada orang lain?

Selalu mengajarkan anak untuk bersedekah walaupun sedikit demi sedikit dan selalu menolong orang lain yang mengalami kesusahan.

- 3) Pembinaan apa yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga untuk menemukan tujuan hidup yang jelas?

Dengan cara selalu menasehati anak, supaya tahu hal yang baik dan buruk untuk menemukan tujuan hidupnya yang jelas untuk kehidupannya.

c. Melibatkan anak remaja dalam ibadah

- 1) Bagaimana keluarga selalu menerapkan dan mengajak shalat lima waktu?

Dengan mengatakan bahwa anak sampun ngerti kalian kuwajibanne, shalat lima waktu mboten pernah ditinggalke.

- 2) Apakah keluarga selalu menerapkan dan mengajarkan mengaji?

Dengan mengatakan bahwa anaknya selalu diajak mengaji setelah habis shalat maghrib untuk selalu mencintai Al-Quran.

- 3) Apakah keluarga selalu mendukung dan mengajarkan puasa?

Sudah saya tanamkan dari masih kecil untuk latihan berpuasa.

- 4) Apakah keluarga selalu mengajarkan untuk mempelajari dan melaksanakan amalan sunnah?

Dengan selalu mendukung amalan sunnah shalat dan puasa untuk menambah keimanan dan dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

d. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pembinaan kecerdasan spiritual?

Faktor pendukungnya adalah selalu mendukung pendidikan dan memberi contoh yang baik dalam segala hal, bahwa sangat mendukung pendidikan yang mengarah pada keagamaan dan anaknya mengikuti kegiatan Rohis, agar anak selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta kalau sudah hafal surat dalam Al-Quran Juz 30 dari ayat per ayat dan akan saya beri hadiah yang anak minta.

Faktor penghambatnya adalah masih sulit karena kurang adanya dukungan dari lingkungan masyarakat dan media elektronik ini seperti laptop sangat berpengaruh, karena menonton drama korea dan menghambat untuk melaksanakan ibadah.

Informan : Rustini

Nama Anak : Bernica Happy Novitasari

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Februari 2018

Deskripsi Data:

a. Membimbing anak remaja menemukan makna hidup

1) Bagaimana cara mengajarkan anak selalu berfikir positif?

Dengan cara menerapkan berfikir positif dengan menasehati setiap waktu untuk selalu berprasangka dan Huznudhon kepada orang lain.

2) Bagaimana contoh memberikan sesuatu yang terbaik?

Dengan cara anaknya selalu diberikan segala sesuatu yang terbaik terutama dalam hal sekolah dan keagamaan.

3) Bagaimana caranya menggali hikmah di setiap kejadian dan selalu bersyukur?

Dengan bersyukur kepada Allah SWT, dengan segala nikmat yang diberikan.

b. Mengembangkan latihan

1) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang berbuat baik kepada orang lain?

Dengan selalu menasehati anak untuk berperilaku baik dan sopan kepada semua orang.

- 2) Bagaimana orang tua mengajarkan remaja untuk senang menolong dan beramal kepada orang lain?

Selalu mengajarkan anak untuk bersedekah walaupun sedikit demi sedikit dan selalu menolong orang lain yang mengalami kesusahan.

- 3) Pembinaan apa yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga untuk menemukan tujuan hidup yang jelas?

Dengan cara selalu menasehati, agar tahu hal yang baik dan buruk untuk menemukan tujuan hidupnya yang jelas untuk kehidupannya sesuai agama.

c. Melibatkan anak remaja dalam ibadah

- 1) Bagaimana keluarga selalu menerapkan dan mengajak shalat lima waktu?

Dengan cara menerapkan shalat lima waktu dengan menasehati setiap waktu adzan berkumandang untuk segera melaksanakan perintah shalat.

- 2) Apakah keluarga selalu menerapkan dan mengajarkan mengaji?

Mengatakan bahwa setiap hari setelah shalat Isya' selalu datang ke tempat pakdenya untuk belajar mengaji, karena saya belum bisa mengaji dan masih tahap belajar.

- 3) Apakah keluarga selalu mendukung dan mengajarkan puasa?

Alhamdulillah, sekarang puasanya bisa full. Dulu awalnya sangat berat untuk berpuasa, karena saya dan anak saya seorang muallaf.

4) Apakah keluarga selalu mengajarkan untuk mempelajari dan melaksanakan amalan sunnah?

Dengan sering mengingatkan anak untuk shalat dhuha, karena dapat memperlancar rezeki.

d. Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan pembinaan kecerdasan spiritual?

Faktor pendukungnya adalah selalu memberi contoh yang baik dan mendukung pendidikannya, agar semangat dalam menuntut ilmu dan mengatakan bahwa beliau sangat mendukung pendidikan, apalagi pendidikan keagamaan yaitu sudah bisa membaca Al-Quran.

Faktor penghambatnya adalah belum ada kegiatan yang ada secara rutin bagi remaja sepenuhnya di lingkungan masyarakat dan media elektronik ini seperti televisi dan handphone itu tidak bisa lepas dari genggamannya sangat menghambatnya.